BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada temuan penelitian, maka dapat disimpulkan secara umum maupun secara khusus sebagai berikut ;

1. Simpulan Umum

Ada tiga point penting dalam strategi , pola, dan teknik pemenangan kandidat perempuan dalam pilkada. Yang pertama, kekuatan basis organisasi sosial keagamaan seperti NU memiliki pengaruh besar dalam pemenangan Chusnunia Chalim. Yang kedua , membentuk ketokohan Chusnunia Chalim sebagai kandidat perempuan muda yang layak diperhitungkan karena rekam jejak politik serta latar belakang ke-NUan yang kuat telah membuktikan bahwa mobilisasi issu yang dilakukan timses dengan menonjolkan ke-NUan nya ternyata efektif menarik simpati masyarakat ditengah-tengah krisis tokoh dan trend peluang pemimpin muda di daerah . Dan yang ketiga, untuk melaksanakan kampanye yang efektif dalam pilkada di era digital maka kompetensi warga negara dalam merespon teknologi dan informasi harus terus didorong. Sehingga proses sosialisasi diluar metode silaturahmi secara langsung dapat dibangun dengan mudah melalui sosial media agar informasi mengenai kandidat dapat terus menerus diserap secara up to date oleh pemilih selama pilkada berlangsung.

Motivasi Chusnunia Chalim adalah untuk mengabdi di tanah kelahirannya, dan secara kalkulasi politik basis NU yang besar di Lampung Timur turut menguatkan motivasi Chusnunia untuk serius bertarung dalam Pilkada Lampung Timur. Selanjutnya motivasi yang lahir karena dorongan untuk mengabdi merupakan wujud dari keinginan terjun ke pilkada untuk kepentingan rakyat, dan adanya unsur kepentingan golongan dan partai dalam pemenangannya, dan yang terakhir pastinya Chusnunia mempunyai kepentingan secara personal dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dalam ruang public. Patron politik yang dipandang sebagai motivasi Chusnunia lebih kepada lingkungan keluarga yang membesarkannya dengan didikan pesantren dan ajaran kitab kuning. Sosok kakeknya yang merupakan Tokoh NU adalah panutan bagi dirinya untuk berjuang

dan mengabdi kepada umat dan bangsa. Sehingga ia menjatuhkan pilihannya ke jalur politik sebagai ladang pengabdian.

Partisipasi perempuan lebih besar dibanding persentase jumlah partisipasi laki-laki. Partisipasi perempuan lebih unggul 2,86 %. Persentase jumlah partisipasi perempuan dan laki-laki ini juga berpengaruh terhadap perolehan suara dua kandidat. Berdasarkan data yang diperoleh Chusnunia-Zaiful mendapat perolehan suara 53,17 % sedangkan Yusron-Sudarsono 46,83 % . selisih suara antara dua kandidat adalah 6,34 %. Dapat dikatakan hasil ini merupakan kemenangan telak bagi Chusnunia Chalim. Meskipun tidak mencapai estimasi 80% seperti target Timses, namun perolehan ini diyakini sebagai hasil yang sangat prestisius untuk kandidat yang pertama kali terjun di Pilkada Lampung Timur.

Untuk mewujudkan pemilih cerdas ditengah-tengah sistem politik yang semakin crowded, maka harus dimunculkan tokoh yang kredibel dari tengah-tengah masyarakat itu sendiri.dengan memilih tokoh kredibel yang dimunculkan dari komunitas yang sama, maka dampaknya kepada masyarakat adalah kembalinya trusted/kepercayaan terhadap wakilnya di pemerintahan. Dan tentu hal ini juga dapat menjadi solusi untuk melahirkan pemimpin yang kredibel melalui pesta demokrasi dengan pemilih yang lebih berkualitas.

Berangkat dari landasan yang kuat mengenai keinginan Chusnunia untuk mewujudkan persamaan hak perempuan agar perempuan bisa terlibat dalam pembangunan maka chusnunia meyakini dengan pemikiran dan kerja yang serius dapat mewujudkan pengarusutamaan gender di masa kepemimpinannya. Keberadaan Chusnunia jelas membawa dampak yang baik terhadap upaya pengarusutamaan gender jika dilihat dari visi dan misi yang ingin dicapai.

Kemenangan chusnunia sebagian besar adalah karena faktor ke-NUan yang kuat. Baik dari segi basis masa, dukungan secara keorganisasian dan kepartaian, serta issu figur kepemimpinan perempuan yang dikemas secara baik oleh timses. Hal-hal tersebut merupakan variable kemenangan chusnunia dalam pilkada , disamping itu memang dikuatkan oleh faktor alam karena ada kandidat yang meninggal dunia dan dinyatakan gugur. Sehingga memperluas kesempatan untuk merekrut suara masyarakat dan bergabung mendukung Chusnunia .

2. Simpulan Khusus
   a. Pola pendekatan, strategi, dan teknik pemenangan Chusnunia Chalim pada saat suksesi Pilkada Lampung Timur
      1) Silaturahmi dinilai sebagai bentuk komunikasi yang efektif dalam mendekatkan dan mengenalkan kandidat secara personal. Chusnunia juga yakin dengan silaturahmi maka akan dengan mudah mengetahui secara jelas apa saja yang menjadi keluhan dan problem dimasyarakat.
      2) kekuatan basis organisasi sosial keagamaan seperti NU memiliki pengaruh besar dalam pemenangan Chusnunia Chalim.
      3) membentuk ketokohan Chusnunia Chalim sebagai kandidat perempuan muda yang layak diperhitungkan karena rekam jejak politik serta latar belakang ke-NUan yang kuat telah membuktikan bahwa mobilisasi issu yang dilakukan timses dengan menonjolkan ke-NUan nya ternyata efektif menarik simpati masyarakat ditengah-tengah krisis tokoh dan trend peluang pemimpin muda di daerah
      4) untuk melaksanakan kampanye yang efektif dalam pilkada di era digital maka kompetensi warga negara dalam merespon teknologi dan informasi harus terus didorong. Sehingga proses sosialisasi diluar metode silaturahmi secara langsung dapat dibangun dengan mudah melalui sosial media agar informasi mengenai kandidat dapat terus menerus diserap secara up to date oleh pemilih selama pilkada berlangsung.
   b. Motivasi yang mendorong pencalonan Chusnunia Chalim untuk terjun pada Pilkada Lampung Timur
      1) motivasi Chusnunia Chalim adalah untuk mengabdi di tanah kelahirannya
      2) Chusnunia menegaskan bahwa motivasinya untuk terjun pada pilkada Lampung Timur tidak terlepas karena basis NU Lampung Timur terbanyak dan tentunya keinginan untuk mengabdi di daerah.
      3) Dalam Berpolitik, motivasi harus berangkat dari keinginan mengabdi, sebab panggung politik bukan untuk dimanfaatkan bagi kemaslahatan perorangan namun untuk kemaslahatan umat

4) Dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai bupati Lampung Timur, ia berkeinginan mewujudkan persamaan hak perempuan melalui kapasitasnya sebagai bupati. Menurut Chusnunia dengan mewujudkan kesetaraan itu, maka perempuan bisa turut serta dalam pembangunan.
5) Terpilihnya bupati perempuan di kabupaten tulang bawang dan wakil bupati perempuan di kabupaten pesisir barat dianalisa sebagai wujud dari *Chusnunia Effect*. Sehingga bisa dikatakan bahwa keberadaan Chusnunian Chalim menjadi fenomena munculnya kiprah perempuan dalam kepemimpinan daerah pertama di Propinsi Lampung.

c. perimbangan partisipasi antara pemilih perempuan dan pemilih laki-laki
1) partisipasi perempuan lebih besar dibanding persentase jumlah partisipasi laki-laki. Partisipasi perempuan lebih unggul 2,86 %. Persentase jumlah partisipasi perempuan dan laki-laki ini juga berpengaruh terhadap perolehan suara dua kandidat.
2) Selain hal hal tersebut, ada juga faktor lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi pemilih. Yakni faktor yang datang dari calon , hal-hal tersebut antara lain ;Timses yang calonnya tidak jadi/gugur karena wakilnya meninggal dunia (paslon no.3) akhirnya golput karena merasa tidak ada pilihan, Calon bupati yang digugurkan menjelang sebulan pemilihan dengan jaringan yang banyak , kebanyakan pemilihnya tidak memilih.
3) Untuk mewujudkan pemilih cerdas dan tingkat pasrtisipasi yang tinggi, maka harus ada kerjasama yang baik dari pemerintah legislatif maupun eksekutif.
4) Untuk mewujudkan pemilih cerdas ditengah-tengah sistem politik yang semakin crowded, maka harus dimunculkan tokoh yang kredibel dari tengah-tengah masyarakat itu sendiri.dengan memilih tokoh kredibel yang dimunculkan dari komunitas yang sama , maka dampaknya kepada masyarakat adalah kembalinya trusted/kepercayaan terhadap wakilnya di pemerintahan.

d. visi dan misi yang dibangun dalam pencalonan pilkada yang mengarah pada pemenuhan hak-hak perempuan dan issu-issu perempuan
   1) Dua misi yang mengarah pada issu dan pemenuhan hak perempuan , antara lain ; aksesibilitas dan kualitas pelayanan bidang pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi sumberdaya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.
   2) Chusnunia sebagai kandidat Perempuan yang membawa kepentingan perempuan dan berkeinginan untuk mengupayakan pengarusutamaan gender dalam pembangunan menjadi suatu keniscayaan bagi masyarakat Lampung Timur.
   3) bahwa visi yang memuat kepentingan perempuan tidak hanya sebatas teks saja, namun realisasi programnya telah di mulai. Program-program sesnsitif gender terutama yang berfokus pada masalah perempuan dan anak beberapa telah dirintis
e. Variabel yang menjadi penentu kemenangan Chusnunia Chalim Pada Plikada Lampung Timur
   1) sosok Chusnunia dengan latar belakang ke-NUan yang kuat mampu mengisi kekosongan figure politik yang membawa nuansa baru untuk perubahan dan kemajuan daerah. Chusnunia dinilai sebagai sosok yang kredibel dan kompetitif. Rekam jejaknya sebagai anggota DPR RI selama dua periode menjadi modal sosial yang diperhitungkan dalam kancah politik daerah. Ditambah lagi dengan trend pemimpin muda diberbagai daerah lain yang dampaknya dirasakan juga di Lampung Timur. Dalam kampanye dan program kerjanya Chusnunia juga membawa misi pengarusutamaan gender dan mengakomodir persoalan hak-hak perempuan dan anak.
   2) Variable kemenangan atas dasar ikatan primordial di Lampung Timur tidak melulu menjadi hal penentu kemenangan yang mutlak, karena asumsi masyarakat tentang ke-sukuan kandidat sudah mulai terabaikan. Kolaborasi Jawa-Lampung adalah suatu perkawinan politik

yang matang untuk bisa masuk ke seluruh elemen masyarakat Lampung Timur.

3) kemenangan chusnunia sebagian besar adalah karena faktor ke-NUan yang kuat. Baik dari segi basis masa, dukungan secara keorganisasian dan kepartaian, serta issu figur kepemimpinan perempuan yang dikemas secara baik oleh timses.

B. Implikasi

Berdasarkan kajian pustaka, temuan, dan pembahasan hasil penelitian maka terdapat sejumlah imlikasi sebagai berikut ;

1) Kajian terhadap peran politik perempuan dan dampaknya terhadap pembangunan memberikan sumbangsih pemikiran dalam kajian multidisiplin ilmu pendidikan kewarganegaraan bahwa untuk mewujudkan pembangunan bangsa yang sesuai dengan cita-cita leluhur maka seluruh elemen harus dilibatkan. Dan keterlibatan ini mesti berpandangan gender. Sebab pengarusutamaan gender sangat berdampak bagi efesiensi dan efektifitas pembangunan bangsa.
2) Penelitian ini mempertegas bahwa perlu adanya kolaborasi yang baik antara pemerintah (legilatif dan eksekutif) dalam membangun kesadaran warga negara untuk merubah orientasi politik yang transaksional ke orientasi politik rasional. Sehingga dengan begitu akan terwujud system politik yang sehat dan keterwakilan yang kredibel di setiap jenjang kepemimpinan daerah.
3) Kekuatan basis organisasi keagamaan di daerah mayoritas muslim memang memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemenangan kandidat.

C. Rekomendasi

1) Masyarakat Lampung Timur
    a. Tokoh Politik
        - Sebagai figur politik yang berada ditengah-tengah masyarakat, tokoh politik memainkan peranan penting

dalam memberikan edukasi politik secara langsung melalui pendekatan ke masyarakat yang sekiranya dapat membangun keaktifan politik masyarakat secara efektif.

- Disamping itu tokoh politik mesti melakukan upaya penyadaran bahwa masyarakat harus mengubah orientasi politik transaksional ke politik rasional agar mampu melahirkan pemimpin yang kredibel dan berintegritas.
- Mendorong setiap partai politik untuk memfasilitasi secara maksimal keterwakilan perempuan dalam momentum pilkada.

b. Tokoh Pemuda

- Tokoh pemuda harus merangkul elemen pemilih pemula supaya turut aktif menyampaikan aspirasinya dalam momentum politik seperti Pilkada.
- Tokoh pemuda harus jeli dan respon terhadap informasi tentang figure politik kandidat.
- Selanjutnya tokoh pemuda juga harus mampu mendorong pemuda untuk aktif terlibat dalam berbagai aktifitas sosial yang positif untuk sama-sama membantu pemerintah dalam membangun daerah.

c. Perempuan

- Perempuan harus membangun sinergitas dengan laki-laki dalam setiap program kerja pemerintah daerah sebagai upaya mengoptimalkan pembangunan daerah yg berbasis pengarusutamaan gender.
- Perempuan harus mampu menunjukan skill dan kompetensinya dalam segala aspek guna menunjang upaya pembangunan tersebut.
- Meningkatkan motivasi berpolitik dalam rangka mendorong terwujudnya affirmative action 30% dalam setiap jenjang kepemimpinan daerah.

d. Laki-laki

- Membangun kesadaran terhadap affirmative action yakni 30% terhadap keberadaan porsi perempuan di ruang publik. Sehingga dengan demikian dapat tercapai sinergitas yang baik antara perempuan dan laki-laki dalam mewujudkan optimalisasi pembangunan daerah di lampung timur.
- Membangun motivasi politik perempuan dalam pembangunan daerah.
- Memberikan keleluasaan bagi perempuan untuk berkarya di domain publik khususnya dunia politik .

2) Akademisi Pendidikan Kewarganegaraan

- Penelitian ini dapat menjadi referensi baik dari segi teori maupun praktik dalam mewujudkan kehidupan politik yang ideal. penelitian ini sejalan dengan visi bidang keilmuan PKN untuk dapat mewujudkan masyarakat yang cerdas .
- Akademisi harus memperbanyak kajian-kajian keilmuan dan riset tentang fenomena politik yang sedang terjadi atau pun menganalisa momentum politik yang akan dihadapi (Pilpres 2019 dan Pilgub 2018) sehingga dapat memperdalam khasanah keilmuan dan juga sebagai *problem solving* dalam menjawab berbagai tantangan kehidupan politik bangsa ke depan.
- Hasil Penelitian harus terejawantahkan dan konkret terhadap praktik kehidupan politik di masyarakat. Akademisi dapat melakukan kegiatan pendidikan politik yang menyentuh masyarakat secara langsung. Misalnya mengadakan agenda sosialisasi pemilih cerdas dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti KPU dan BAWASLU

3) KPU Lampung Timur dan PARPOL

- Sebagai lembaga demokrasi KPU dan Parpol harus melakukan kolaborasi yang baik dalam memberikan pendidikan politik di

masyarakat. Merumuskan metode yang efektif agar kegiatan seperti sosialisasi dapat terserap dengan baik oleh masyarakat.

- Program Pendidikan politik yang dilakukan harus efektif seperti Jambore Demokrasi yang sasarannya adalah pemilih pemula, sosialisasi pemilih cerdas , maupun sekolah politik yang secara teknis dapat menggunakan Focuss Group Discussion (FGD) yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.
- Kegiatan-kegiatan yang memuat misi pendidikan politik harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan intensitasnya diperbanyak menjelang momentum Pilkada, Pilpres, dan Pileg. Kegiatan harus tersebar merata khususnya ke desa-desa yang masyarakatnya masih awam tentang pendidikan politik

4) Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur.

- Optimalisasi kinerja semata-mata untuk kepentingan masyarakat. Melahirkan berbagai produk politik berupa kebijakan yang memihak kepada masyarakat. Hal tersebut akan menjadikan citra pemerintah sebagai Figur yang disegani dan disenangi rakyat.
- Membangun Ketokohan dalam setiap jenjang kepemimpinan daerah dengan tujuan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, sehingga tidak lagi timbul keputusasaan masyarakat terhadap Figur pemimpin yang menduduki jabatan publik.
- Memberikan keteladanan politik untuk dapat dicontoh oleh masyarakat. Menghadirkan kepemimpinan dan tauladan yang baik akan memunculkan kepercayaan yang kuat kepada pemimpin yang mewakili masyarakat di lembaga pemerintahan eksekutif. Pemerintah harus turun ke desa-desa untuk melihat kondisi masyarakat dan dengar pendapat dengan masyarakat.

- Keterlibatan elemen perempuan (ormas maupun okp) pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSREMBANG) di setiap level kecamatan/kabupaten.

5). DPRD Lampung Timur.

- Melahirkan regulasi yang mendukung program pemerintah dalam mendorong pembangunan berbasis pengarusutamaan gender pada seluruh domain sosial, politik, pendidikan, kebudaayaan, kesehatan dan ekonomi. Regulasi tersebut menjadi acuan dalam pemerintah melaksanakan program pembangunan daerahnya.
- Mengoptimalkan keterlibatan DPRD Lampung TImur khususnya keterwakilan anggota legislatif perempuan dalam mewujudkan sasaran program kerja bupati lampung timur yang meliputi menekan angka gizi buruk, menekan angka buta aksara, menekan angka kematian ibu hamil dll.
- Melakukan fungsi Controlling dengan baik guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good Governance*)